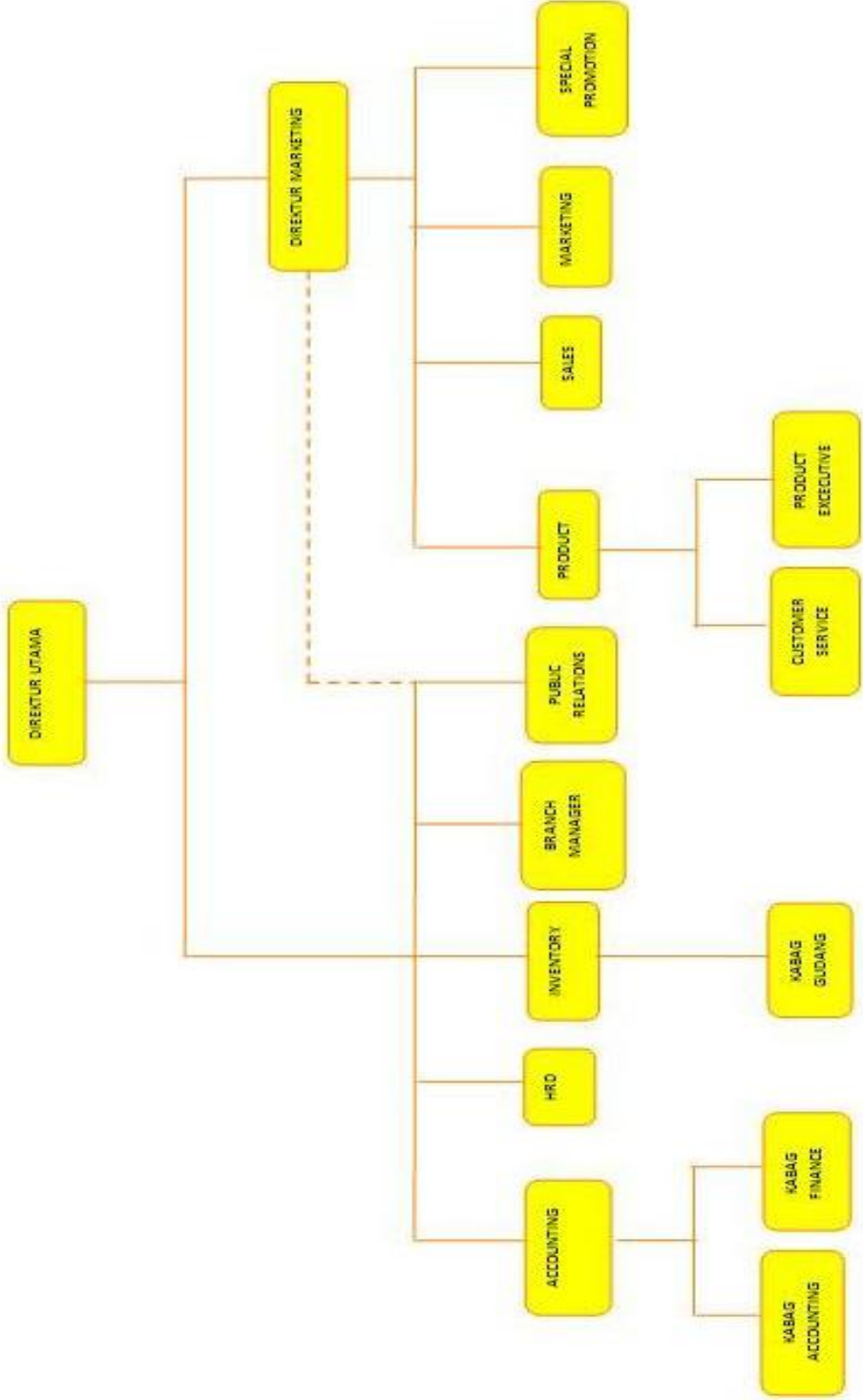
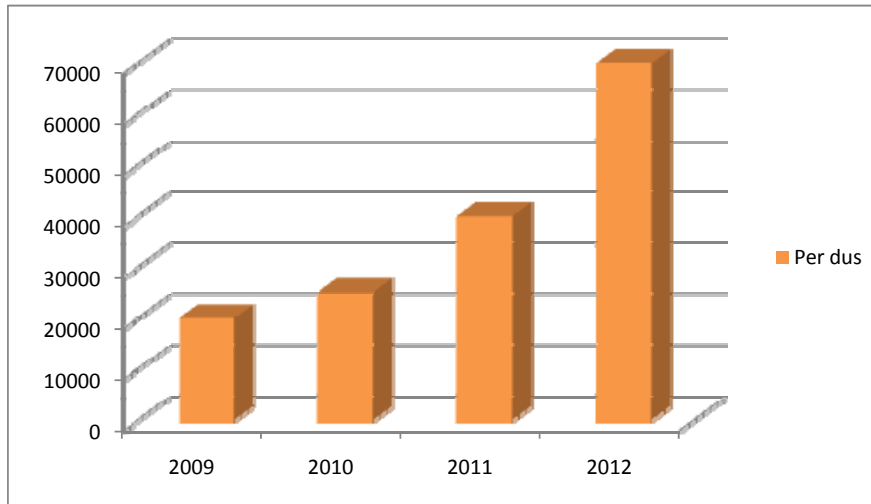


# LAMPIRAN

# STRUKTUR ORGANISASI



## VOLUME PENJUALAN



# ADVERTISING KEGIATAN PEMULIHAN CITRA

an. korupsi," kata Jaksa Penuntut Umum Zet kan Perabunan Tanjung Api-api. (Ful/Imd)-f

abinet  
lebih  
ian, ia  
pakah  
diba-  
bisa  
narno-  
harus  
ahwa  
ajaran

lektor  
Vahab  
an so-  
Indo-  
ke de-  
pada  
kster-  
\*2)-n

hal 1

empa  
etiap

li PS-  
keru-  
n ba-  
jiwa  
oleh  
utan  
dipe-  
fak-  
anah  
ruksi  
neski  
asik-  
R (le-  
ogya)  
ra ti-  
al itu  
ada  
anak  
linya  
tan)  
gun-

ia)-b

## Tetap Sehat Menjalani Puasa

BULAN PUASA TELAH TIBA.

KONDISI TUBUH HARUS TETAP BAIK DALAM MELAKUKAN AKTIFITAS YANG PADAT.

JAGA KESEHATAN SELAMA BULAN PUASA DENGAN MENGATUR MENU SAHUR  
DAN BERBUKA YANG BAIK, MINUM AIR YANG CUKUP, OLAHRAGA DAN  
ISTIRAHAT YANG BERIMBANG SERTA KONTROL KESEHATAN ANDA.

BILA PERLU, KONSUMSI MAKANAN SUPLEMEN BERKUALITAS.

SEA-QUILL MEGA VITE

DENGAN KANDUNGAN MULTIVITAMIN,  
MINERAL, HERBAL DAN NUTRISI ALAMI  
LAINNYA UNTUK MEMBANTU  
MELENGKAPI KEBUTUHAN GIZI ANDA.

SEA-QUILL ALFALFA

MAKANAN HIJAU ALAMI  
YANG KAYA NUTRISI DAN SERAT.  
MEMBANTU MENJAGA  
KESEHATAN PENCERNAAN ANDA.

Dapat diperoleh di: CENTURY - GUARDIAN -  
SHOP IN - BOSTON - APOTIK MELAWAI - CHARMANT - WATSONS -  
APOTIK & TOKO OBAT TERDEKAT DI SELURUH KOTA BESAR DI INDONESIA

ADSM (021) 632 9125

Kedaulatan Rakyat, Rabu 9 Sept '09

# KEGIATAN HEALTY WORLD CAMPAIGN





## KEGIATAN GATHERING EMPLOYEE







# 15.000 Botol Multivitamin Palsu Disita

<http://megapolitan.kompas.com/read/2009/07/17/07443524/15.000.botol.multivitamin.palsu.disita>  
Iwan Santosa | Jumat, 17 Juli 2009 | 07:44 WIB

**JAKARTA, KOMPAS.com** - Sebanyak 15.000 botol multivitamin Sea Quill disita Satuan Industri dan Perdagangan (Indag) Direktorat Reskrimsus Polda Metro Jaya karena diduga palsu, Kamis (16/7).

"Kita tadi pagi telah merazia sebuah rumah di Pluit, Jakarta Utara, yang dijadikan tempat pengepakan multivitamin yang diduga palsu," kata Kasat Indag Ditreskrimsus Polda Metro Jaya Ajun Komisaris Besar Rudi Setiawan kepada wartawan di Markas Polda Metro Jaya, Jakarta.

Selain itu, ditemukan pengepakan ulang obat suplemen. Salah satunya mengandung lesitin, yang setelah diperiksa berdasarkan dokumen diimpor dari China dan dikemas ulang ke dalam kotak baru dengan merek buatan Amerika.

Menurut Rudi, tindakan itu merugikan konsumen, barang China diaku sebagai produk Amerika. Kejahatan itu berlangsung sejak tahun 1999.



MINUMAN BERBAHAYA

## **Polda Metro Gerebek Gudang Obat Suplemen Kedaluwarsa**

<http://www.suarakarya-online.com/news.html?id=231533>

Jumat, 17 Juli 2009

JAKARTA (Suara Karya): Rumah mewah yang dijadikan tempat pengepakan obat-obatan suplemen kedaluwarsa yang terletak di Jalan Pluit Barat II, No 19A, RT 16/7, Pluit, Penjaringan, Jakarta Utara, Kamis siang digrebek Polda Metro Jaya.

Sebelas karyawan di antaranya enam wanita dibawa satuan Industri dan Perdagangan (Indak) Direktorat Kriminal Khusus ke Polda Metro Jaya.

Rumah mewah dengan izin CV Abad 21 Makmur tersebut sudah empat tahun dijadikan tempat pengepakan obat suplemen yang diduga kedaluwarsa.

Menurut Kasat Indak Reserse Kriminal Khusus AKBP Rudi Setiawan, penggerebekan dilakukan setelah adanya laporan masyarakat. Dua lokasi sudah diamankan, ujarnya, yang lainnya, di kawasan Taman Sari, Jakarta Barat.

Dari rumah berlantai 3 itu, diamankan ratusan ribu pil suplemen, di antaranya pil vitamin C 1000, Sea Quill merk Spirulina, Sea Quill merk Lecitin Aks, Sea Quill Omega 3 Salmon, Sea Quill Sedefi, Eye Bright, Glucosamine plus, dan Greanflex Detox. Menurut saksi ahli BPOM Rudi Purwanto yang ditemui di lokasi penggerebekan, obat suplemen merk China diubah menjadi merk USA dan dipak ulang.

"Terbukti dalam kotak kardus obat suplemen di impor dari China diubah menjadi merk USA. Selain itu juga masa kedaluwarsa juga dipalsukan dalam kemasan obat yang akan dijual," ujar Rudi.

Contohnya, obat suplemen Sea Quill merk Salmon Omega 3, yang disita sebanyak 215 ribu butir dan di dalam kemasan tertulis produk USA.

Padahal menurut Rudi, produk itu diimpor dari China. Selain itu, masa kedaluwarsa obat sebenarnya bulan Maret 2009, namun ternyata dalam kemasan tertulis Maret 2012. "Ini sudah melanggar Undang-undang konsumen dan kesehatan," jelas Rudi.

Diakui Rudi di wilayah Penjaringan, tempat pembuatan obat sudah kedua kalinya ini digerebek, yang pertama Pertama pada tahun 2009, digrebek di kawasan Kapuk, Penjaringan. Sedangkan menurut salah seorang karyawan, Ali (45), ia sudah bekerja di tempat usaha milik Rusdi itu sejak tahun 2002. "Saya kerja sejak tahun 2002, dengan gaji Rp 2 juta," ujar Ali, warga Pasar Ikan. (Ant/Dwi Putro AA)